KEMAMPUAN LITERASI DAN NUMERASI PESERTA DIDIK DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA YOTUBE PADA MATERI PENCEMARAN LINGKUNGAN

Arif Rahman Hakim[1]*, Makrina Tindangen[2], Djumroh Rosifah[3]
[1]Pendidikan Profesi Guru, Universitas Mulawarman
[2]Pendidikan Biologi, Universitas Mulawarman
[3]SMA Negeri 3 Samarinda

*Email Penulis Korespodensi: arif15021990@gmail.com

Info Artikel

Kata kunci:
Literasi
Numerasi
Youtube

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara umum meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan media pembelajaran digital youtube. Jenis Penelitian ini yaitu penelitian tindakan kelas. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X-I Farmasi SMK Gerbang raja Tenggarong yang berjumlah 23 peserta didik. Pengumpulan data menggunakan hasil analisis data evaluasi berupa asesmen formatif post test dari siklus 1 dan siklus 2. Berdasarkan hasil analisis data evaluasi PPL siklus 1 bahwa 86% peserta didik mencapai KKTP sedangkan pada hasil analisis evaluasi siklus 2 sebanyak 95% peserta didik yang sudah mencapai KKTP hal ini menunjukkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik mengalami peningkatan dengan menggunakan media pembelajaran digital youtube.

Copyright (c) 2023 The Author
This is an open access article under the CC-BY-SA license

A. PENDAHULUAN

Sepanjang hayat, manusia tidak pernah terlepas dari yang namanya pendidikan. Menurut Sujana (2019) mengatakan "Pendidikan adalah upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju Kearah peradaban manusiawi yang lebih baik, sebagai contoh dapat dikemukakan; anjuran atau arahan untuk anak duduk lebih baik, tidak berisik agar tidak mengganggu orang lain, mengetahui badan bersih seperti apa, rapih pakaian, hormat pada orang yang lebih tua dan menyayangi yang muda, saling peduli satu sama lain, itu merupakan sebagian contoh proses pendidikan untuk memanusiakan manusia." Adapun pengertian lain yaitu pendidikan merupakan proses berkelanjutan yang tidak pernah berhenti (*never ending proces*), sehingga dapat menghasilkan yang berkesinambungan, yang diperlihatkan pada manusia masa depan, yang berpedoman nilai-nilai budaya dan pancasila.

Pendidikan adalah hal yang krusial dalam kehidupan seseorang. Dengan adanya pendidikan seseorang dapat mengalami perubahan baik secara kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan dari pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi guna membentuk karakter bangsa serta mencerdaskan kehidupan bangsa. Mengembangkan potensi yang dimiliki oleh peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa (Magdalena et al., 2020). Namun, menjadi fasalitator yang memberikan kemudahan belajar kepada peserta didiknya sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik agar mereka dapat belajar dengan suasana yang menyenangkan sehingga tercapainya suatu pembelajaran.

Menurut Alexander (2019) Literasi adalah keterampilan yang kompleks yang melibatkan berbagai proses kognitif, seperti pemahaman, kognisi, dan metakognisi. Literasi juga melibatkan berbagai keterampilan sosial dan emosional, seperti komunikasi, kolaborasi, dan empati. Literasi juga mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dan berkolaborasi secara

efektif. Secara umum, literasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengakses, memahami, menganalisis, dan menggunakan informasi secara efektif dalam berbagai konteks. Literasi mencakup berbagai keterampilan, termasuk membaca, menulis, berbicara, mendengarkan, dan memecahkan masalah. Literasi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Literasi dapat membantu seseorang untuk sukses dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari.

Menurut kementrian pendidikan dan kebudayaan (2021), numerasi adalah adalah fitur yang menerapkan operasi hitung dan keterampilan dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan menurut Ekowati (2019) kemampuan numerasi adalah kemampuan, kepercayaan diri dan kemauan untuk bekerja pada informasi kuantitatif atau special untuk membuat keputusan yang tepat dalam semua aspek kehidupan sehari-hari. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Ate & Lede, 2023) menyatakan bahwa kemampuan numerasi peserta didik rendah dikarenakan kurangnya peserta didik dalam menggunakan berbagai macam angka dan symbol yang terkait dengan matematika dasar untuk memecahkan masalah dalam berbagai konteks kehidupan sehari-hari.

Secara umum, numerasi dapat didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan menggunakan konsep-konsep matematika secara efektif dalam berbagai konteks. Numerasi mencakup berbagai keterampilan, termasuk mengenal bilangan dan angka, melakukan operasi hitung dasar, memecahkan masalah yang melibatkan bilangan, dan menggunakan konsep-konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Numerasi sangat penting bagi kehidupan seseorang. Numerasi dapat membantu seseorang untuk sukses dalam pendidikan, pekerjaan, dan kehidupan sehari-hari. Numerasi juga penting untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah. Media pembelajaran adalah alat bantu proses belajar mengajar. Sesuatu yang dapat di pergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan kemampuan keterampilan belajar (Soenarko et al, 2018)

Youtube merupakan situs web untuk menyampaikan informasi. Dengan media pembelajaran peserta didik dapat mengembangkan keterampilan pengguna dalam pengemabangan keterampilan dan meningkatkan penyempurnaan pembelajaran dalam bentuk video-video sehingga hal ini mempermudah belajar dan mengembangkan ketarampilan dan mengembangkan professional pendidik penggunaannya (Baihaqi et al, 2020). Youtube dapat memberikan Peserta didik maupun Guru Kebebasan dalam berekspresi, berkolaborasi di dalam dunia Kependidikan, serta dapat mendapatkan pengalaman berharga dalam meningkatkan kapabilitas mereka (Wigati, Rahmawati, & Widodo, 2014; Rahim Almoswai and Rashid, 2017; Saputra and Fatimah, 2018; Rangga Mahendra, 2020). Adapun kelebihan Youtube adalah tersedianya berbagai tipe video yang beraneka ragam yang dapat membantu seorang Video Maker terinspirasi (Abdullah, 2018; Rangga Mahendra 2020), lalu Youtube ini termasuk website yang sangat mudah untuk diakses melalui Komputer, Laptop, maupun Smartphone.

B. METODE

Penelitian ini merupakan penelitian Tindakan kelas. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dengan menggunakan media digital berupa youtube pada peserta didik kelas X-I Farmasi SMK Gerbang raja Tenggarong. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan hasil analisis data evaluasi berupa asesmen formatif post test PPL dari siklus 1 dan PPL siklus 2. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas X-I Farmasi SMK Gerbang raja Tenggarong yang berjumlah 23 peserta didik yang dilakukan pada tanggal 16 November 2023.

C. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis data evaluasi yang didapatkan, yaitu pada PPL siklus 1 sekitar 80% peserta didik mencapai KKTP, Hal ini dikarenakan pendidik belum maksimal dalam

memanfaatkan media digital youtube, sedangkan pada PPL siklus 2 sudah sebesar 98% yang mencapai kktp, ini terjadi karena pendidik sudah memaksimalkan penggunaan media digital youtube, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi pada peserta didik setelah pendidik menggunakan media pembelajaran berupa media digital youtube yang lebih menarik dan inovatif.

Hal ini dikarenakan sebelumnya pendidik hanya menggunakan media ajar yang sifatnya konvensional dan terkesan monoton. Dari hasil analisis data evaluasi yang sudah di dapatkan yaitu pada PPL siklus 1 sekitar 80 % mencapai KKTP, hal ini dikarenakan pendidik belum maksimal dalam memanfaatkan media pembealajaran berupa media digital youtube sehingga peserta didik terkesan jenuh dalam proses pembelajaran, hal ini mempengaruhi kemampuan literasi dan numerasi peserta didik.

Berdasarkan hasil dari PPL siklus 1, setelah melalui tahapan-tahapan yang terdiri dari perencanaan, aksi atau tindakan, observasi, dan refleksi dengan melakukan melakukan inovasi menggunakan media digital youtube dipilih menjadi inovasi dalam pembelajaran karena selama ini pendidik menggunakan media pembelajaran yang konvensional dan bersifat monoton sehingga kurang menarik perhatian dari peserta didik.

Dipilihnya media digital youtube sebagai media pembelajaran inovatif diakrenakan memiliki kelebihan yaitu membantu pendidik memberikan informasi sebanyak-banyaknya ke peserta didik dalam hal mengembangkan kemampuan berfikir, meningkatkan kemampuan memecahkan permasalahan pada peserta didik dengan mandiri, belajar berbagai peran orang dewasa melalui keterlibatan mereka melalui pengalaman nyata atau kehidupan sehari-hari, dan menjadi pembelajar yang mandiri. Dengan ini maka penggunaan media digital youtube berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal ini terkait dengan motivasi belajar peserda didik yang juga meningkat pada proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil PPL 2 dimana pendidik telah memaksimalkan penerapan media digital youtube sebegai media pembelajaran, maka terjadi peningkatan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik yang berdasarkan pada data hasil evaluasi asesmen formatif post test pada PPL siklus 2 yaitu, 98% peserta didik telah mencapai KKTP.

Gambar 1. Hasil assent formatif siklus I dan siklus II

Dari grafik di atas terlihat peningkatan kemampuan literasi dan numerasi dengan rentang 17%. Peningkatan ini membuktikan bahwa media digital youtube dapat mempengaruhi motivasi belajar peserta didik serta meningkatkan kemampuan literasi dan numerasi peserta didik di kelas X-1 Farmasi SMK Gerbang Raja Tenggarong. Dilain pihak media pembelajaran youtube mempermudah pendidik dalam menyiapkan bahan ajar dikarenakan berbagai platform yang terdapat dalam youtube sudah menyediakan bahan serta media ajar yang relevan dengan materi yang akan di sampaikan sehingga pendidik dapat mengefisienkan waktu baik itu dalam penyiapan bahan ajar maupun pada saat penyampaian materi dalam proses pembelajaran.

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan media youtube dapat meningkatkan kemampuan literasi dan numerasai peserta didik kelas X-1 Farmasi SMK Gerbang Raja Tenggarong dengan rentang peningkatan kemampuan literasi dan numerasi yang diperoleh adalah 17% yaitu dari data hasil evaluasi PPL siklus 1 dan siklus 2. Dengan memanfaatkan media youtube, memudahkan pendidik dalam mengefisiensikan waktu untuk pembuatan bahan ajar yang relevan serta penyampain materi saat proses pembelajaran.

REFERENSI

Alexander, P. A. (2019). The nature of literacy: A synthesis of research and theory. Routledge.

Ate, D., & Lede, K. Y. (2022) Analisis Kemampuan peserta didik vii dalam matematika literasi numerasi. Jurnal cendikia: Jurnal Pendidikan Matematika, 6(1), 472, 483.

Ahmad Baihaqi, H. P. Widayat, A. M. Muslih, S. Subhan, R. Romano, F. A. Baihaqi Jurnal: EDUSIANA: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam - STAINIM Journal Official Volume: 5 Nomor: 2 Tahun: 2020 Halaman: 19-26

Ekowati, D.W., Astuti, Y.P., Utami, I, W. P., Mukhlisina, I., & Suwandayani, B. I. (2019). Literasi Numerasi di SD Muhammadiyah. ELSE (Elementary School Education Journal): Jurnal

Kemendikbud. (2021). Modul Literasi Numerasi di Sekolah Dasar. KEMENDIKBUD:Jakarta

Magdalena, I. D., Hifziyah, M., Aeni, V. N., Rahayu, P., & Hilmaniyah, N. A (2020). Analisis Perbedaan antara Kurikulum KTSP dengan Kurikulum 2013 di SD Negeri Sampora II BINTANG 2(1), Article 1 https://doi.org/10.30998/sap.v3i2.3033

Muhtadin, A., Rizki, N. A., & Fendiyanto, P. (2023). Pendampingan Mendesain Soal Literasi Matematika Model PISA Dengan Pendekatan Etnomatematika (Konteks Sosial Budaya Masyarakat Kutai). *Al-Khidmat*, *6*(1), 18-25.

Rangga Mahendra, Mochamad (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran, Universitas Negeri Jakarta. Jakarta

Soenarko, D., Santoso, A., & Irawan, A. (2018). Pengembangan model klasifikasi teks berbasis machine learning untuk pendeteksian hoaks. Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer, 6(1), 1-10.

Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *J Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*, *4*(1), 29-39.